

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.¹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.² Sehingga dalam penelitian kualitatif ini adalah penelitian yang berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci dan tuntas mengenai analisis tingkat Kesejahteraan petani karet di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Mekarsari Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala. Pemilihan lokasi ini dikarenakan Desa ini merupakan Desa yang banyak terdapat perkebunan karet dari pada di Desa lain di Kecamatan Mekarsari. Selain itu di Kecamatan Mekarsari ada terdapat sembilan Desa, dan ternyata setelah dilakukan observasi

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

²Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

awal Desa Mekarsari lah yang terdapat sekitar 94 kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani karet.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Primer, yaitu data yang dicari dan diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan dengan cara observasi atau dengan wawancara.³ Data ini berisi tentang informasi mengenai gambaran penghasilan petani karet untuk mencapai tingkat kesejahteraannya.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau dengan kata lain merupakan data-data pendukung yang bisa didapat dari pihak lain, dimana data-data tersebut sebelumnya sudah ada. Data tambahan tersebut bisa berupa dokumen yang terkait dengan penelitian ini, foto yang sudah ada ataupun foto yang dihasilkan sendiri oleh peneliti.

2. Sumber Data

a. Informan adalah pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam hal ini adalah petani karet di Desa Mekarsari berjumlah 8 orang yang memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan informan adalah:

- 1) Seorang informan adalah warga yang benar-benar bertempat tinggal di desa Mekarsari.
- 2) Lahan yang dimiliki adalah hak kepemilikan ia sendiri bukan milik orang lain.
- 3) Informan yang diteliti adalah petani yang berpindah profesi dari petani padi menjadi petani karet.

³Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm.104.

- 4) Lahan yang dimiliki sekurang-kurangnya adalah satu hektar.
 - 5) Lama ia sebagai petani karet adalah sekurang-kurangnya 10 tahun.
- b. Dokumen yaitu seluruh data-data yang berhubungan dengan penelitian yang bisa memberikan keterangan dan informasi serta melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk menggali (mengumpulkan) data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi adalah proses pengamatan, pencatatan sistematis atau unsur-unsur yang muncul dalam suatu gejala atau gejala yang muncul dalam suatu penelitian.
2. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dan responden.⁴
3. Dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan bukan berdasarkan perkiraan.⁵

Tanya jawab langsung dilakukan kepada para petani karet sehingga diperoleh data yang diperlukan mengenai gambaran tingkat Kesejahteraan petani karet di Desa Mekarsari. Dokumentasi bisa berupa photo-photo ditempat yang diteliti dan aktivitas petani karet.

E. Teknik Pengolahan Data

⁴Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 108.

⁵Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm. 131.

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu penulis mempelajari kembali semua data yang terkumpul tentang analisis tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mekarsari, kemudian dikoreksi untuk mengetahui data tersebut telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data tentang analisis tingkat kesejahteraan petani karet di Desa Mekarsari, dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam uraian yang sistematis.⁶

F. Analisis Data

Analisis data adalah penelitian yang menggunakan langkah-langkah penelitian naturalistik, analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.⁷ Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *deskriptif kualitatif* yaitu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan diinterpretasikan secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam hasil penelitian, data yang telah terkumpul akan diuraikan.⁸ Analisis yang digunakan peneliti ini ada dua, yaitu Analisis Kesejahteraan menurut konvensional yaitu: usia, pendidikan dan kesehatan. Dan analisis Kesejahteraan menurut Syariah yaitu: agama, jiwa, akal, keturunan dan harta.

⁶Lexi J Moleong, *Op.Cit*, hlm. 287.

⁷Ibid, hlm. 288.

⁸Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 219